

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TANGGAMUS**

**SKRIPSI**

**USWATUNNISA MUJAHIDAH**

**NPM. 1811030369**



**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/ 2022 M**

**IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAJEMEN  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 TANGGAMUS**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana  
S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**USWATUNNISA MUJAHIDAH  
NPM. 1811030369**



**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**

**Pembimbing II : Prof. Dr. H. Subandi, MM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/ 2022 M**

## ABSTRAK

Total Quality Manajemen (TQM) sebagai teknik manajemen modern yang difokuskan pada peningkatan mutu (kualitas), agar produknya sesuai dengan standar kualitas masyarakat yang dilayani dalam pelaksanaan tugas pelayanan umum dan pembangunan masyarakat. Konsep Total Quality Manajemen (TQM) atau manajemen mutu terpadu menekankan pada pencarian secara konsisten terhadap perbaikan yang berkesinambungan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Didasarkan atas permasalahan tersebut maka penulis merumuskan permasalahan penelitian ini yaitu “Bagaimana Implementasi Total Quality Manajemen di MIN 1 Tanggamus?”. Adapun tujuan penulis yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana implementasi total quality manajemen di MIN 1 Tanggamus. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah agar nantinya hasil dari penelitian ini akan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu di MIN 1 Tanggamus.

Peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengambil tempat di MIN 1 Tanggamus, penelitian ini ditujukan kepada kepala madrasah, waka kurikulum, guru, dan staf TU, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Total Quality Manajemen pada Standar Proses di MIN 1 Tanggamus sudah terlaksana dengan baik. (Plan) Perencanaan Total Quality Manajemen pada Standar Proses di MIN 1 Tanggamus telah mengacu pada silabus yang telah dikembangkan, mengarah pada pencapaian kompetensi dan mendapatkan evaluasi dari kepala madrasah dan pengawas sekolah. (Do) Pelaksanaan Total Quality Manajemen pada Standar Proses di MIN 1 Tanggamus telah berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan kemampuan sekolah dalam membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan, mengarah pada penggunaan pendekatan ilmiah, melakukan pembelajaran berbasis kompetensi, memberikan pembelajaran terpadu, dan menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa. (Check) Pemeriksaan atau Evaluasi Total Quality Manajemen pada Standar Proses di MIN 1 Tanggamus telah berjalan dengan baik, hal itu di buktikan dengan penilaian otentik secara koperhensif, pemantauan proses pembelajaran dan dengan melakukan pemantauan melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru. (Action) Tindak Penyesuaian Total Quality Manajemen pada Standar Proses di MIN 1 Tanggamus telah berjalan dengan baik, hal itu di buktikan dengan menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran. Dengan diterapkannya Total Quality Manajemen di MIN 1 Tanggamus ini juga diharapkan dapat menjadikan MIN 1 Tanggamus dapat meningkatkan mutu sekolah dan dapat bersaing dengan sekolah lain.

**Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Total Quality, Standar Proses**

## ABSTRACT

Total Quality Management (TQM) as a modern management technique that is focused on improving quality (quality), so that its products comply with the quality standards of the people served in the implementation of public service tasks and community development. The concept of Total Quality Management (TQM) or integrated quality management emphasizes the consistent search for continuous improvement to achieve customer satisfaction. Based on these problems, the authors formulate the problem of this research, namely "How to Implement Total Quality Management in MIN 1 Tanggamus". The author's goal to be achieved in this study is to find out how the implementation of total quality management in MIN 1 Tanggamus. While the usefulness of this research is that later the results of this study will be able to contribute to quality improvement at MIN 1 Tanggamus.

The researcher used a descriptive qualitative research method, this research took place at MIN 1 Tanggamus, this study was aimed at the head of the madrasa, waka curriculum, teachers, and TU staff, the data collection techniques used in this study were observation, documentation, and interviews. While the validity of the data in the study used triangulation of sources and triangulation of techniques, data analysis techniques in this study used data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the results of the research that the author did, it can be concluded that the Implementation of Total Quality Management on Process Standards at MIN 1 Tanggamus has been carried out well. (Plan) Total Quality Management Planning on Process Standards at MIN 1 Tanggamus has referred to the syllabus that has been developed, leading to competency achievement and getting evaluations from the madrasa principal and school supervisor. (Do) Implementation of Total Quality Management on Process Standards at MIN 1 Tanggamus has been going well, this is evidenced by the school's ability to form study groups with the appropriate number of students, leading to the use of a scientific approach, conducting competency-based learning, providing integrated learning, and apply learning methods according to student characteristics. (Check) Examination or Evaluation of Total Quality Management on Process Standards at MIN 1 Tanggamus has gone well, it is proven by cooperative authentic assessments, monitoring the learning process and by monitoring and supervising the learning process to teachers. (Action) The adjustment of Total Quality Management on Process Standards at MIN 1 Tanggamus has been going well, it is proven by following up on the results of monitoring the learning process. With the implementation of Total Quality Management in MIN 1 Tanggamus, it is also hoped that MIN 1 Tanggamus can improve the quality of schools and can compete with other schools.

**Keywords: Implementation, Management Total Quality, Process Standard**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uswatunnisa Mujahidah

Npm : 1811030369

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Total Quality Manajemen di MIN 1 Tanggamus” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu ada bukti penyimpangan dalam karya ini. Maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikin Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2022

Penulis,



Uswatunnisa Mujahidah

NPM. 1811030369



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul : IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY  
MANAJEMEN DI MIN 1 TANGGAMUS**

**Nama : Uswatunnisa Mujahidah**

**NPM : 1811030369**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

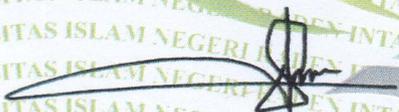
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

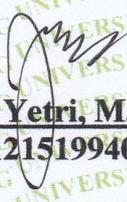
**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd**  
**NIP. 197211211998032007**

  
**Prof. Dr. H. Subandi, MM**  
**NIP. 196308081993121002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. Hj. Yetri, M.Pd**  
**NIP. 196512151994032001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Implementasi Total Quality Manajemen di  
MIN 1 Tanggamus” Nama Uswatunnisa Mujahidah, NPM  
1811030369, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Telah  
diujikan dalam sidang Munaqosyah diruang sidang MPI (GC.1B) pada  
hari/tanggal: Kamis, 13 Oktober 2022.

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd (.....)

Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Prof. Dr. H. Subandi, MM (.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 1988032002



## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧)

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

### *Artinya:*

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya Dia akan melihat (balasan) nya pula. (Q.S. Al-Zalzalah, Ayat: 7-8).



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku, Ayahanda Zubaidi (Alm) dan ibu Zubaidah yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan mendukungku baik secara moril maupun materil, dan selalu mendoakan demi keberhasilanku.
2. Abang-abang ku yaitu Imam Habibie Indra Putra dan Muhammad Arief Hidayat kakak ku Khairunnisa Nur Hidayah, serta adik ku Rahmanisa Da'iyah Putri dan Nur Muhammad Akbar yang selalu memberi motivasi, semangat, dan perhatian sehingga studiku dapat terselesaikan.
3. Nenek dan uwak ku yang selalu mendoakan keberhasilan ku.
4. Partner berjuangku Rully Hidayatullah yang selalu mendoakan, mensupport, menemani ku dan memberikan motivasi serta semangat sehingga studiku dapat terselesaikan.
5. Untuk teman kosanku Koemala Hada A'la Arrayan yang selalu menemaniku selama perkuliahan.
6. Untuk temanku Mediya Zery Martana dan Kinanti Okfi Safitri yang sudah menemaniku selama perkuliahan.
7. Bapak dan ibu dosen beserta staf tata usaha jurusan manajemen pendidikan islam yang selalu memberikan yang terbaik untukku selama menempuh pendidikan.
8. Dosen pembimbing I Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M. Pd dan dosen pembimbing II Prof. Dr. H. Subandi, MM yang senantiasa membimbing hingga semua proses terlaksanakan dengan baik.
9. Teman teman angkatan 2018 manajemen pendidikan islam, yang selalu kebersamai proses belajar selama pendidikan.
10. Dan almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang selalu kubanggakan.



## RIWAYAT HIDUP

Ananda Uswatunnisa Mujahidah anak keempat dari 6 bersaudara, dari pasangan orang tua ayah Zubaidi (Alm) dan ibu Zubaidah. Memiliki 2 kakak laki-laki yaitu Imam Habibie Indra Putra dan Muhammad Arief Hidayat, 1 kakak perempuan yaitu Khairunnisa Nur Hidayah, serta 1 adik perempuan yaitu Rahmanisa Da'iyah Putri dan 1 adik laki-laki yaitu Nur Muhammad Akbar. Ananda Uswatunnisa Mujahidah terlahir dari rahim seorang ibu yang hebat pada tanggal 27 Januari 2001, lahir di Kotaagung, kabupaten Tanggamus. Besar dengan kerja keras seorang ayah yang tangguh dan ibu yang hebat, menempuh pendidikan TK pada tahun 2005 - 2006 di TK Dharma Wanita, melanjutkan pendidikan SD pada tahun 2006 - 2012 di MIN 1 Tanggamus, dilanjutkan dengan pendidikan SMP pada tahun 2012 - 2015 di MTs Darul Hufazh Lampung, di lanjut dengan Pendidikan SMA pada tahun 2015 - 2018 di MAN 1 Tanggamus, dan melanjutkan ke perguruan tinggi dimulai dari semester pertama pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Agustus 2022

Penulis,

Uswatunnisa Mujahidah

NPM. 1811030369



## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Implementasi Total Quality Manajemen di MIN 1 Tanggamus. Sholawat teriring salam semoga selalu tetap terlimpahkan kepada Junjungan Nabi besar Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa melaksanakan sunnahnya, dan semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan tidak mengurangi rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu selama bimbingan.
4. Prof. Dr. H. Subandi, MM selaku dosen pembimbing II yang selalu membersamai dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanggamus bpk Kusairi S. Pd. I yang selalu membantu proses penelitian.
7. Seluruh informan yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam menjawab pertanyaan –pertanyaan.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
9. Teman- teman Manajemen Pendidikan Islam kelas B angkatan 2018 yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberi dukungan.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunanNya bagi hamba-hamba yang telah mempersembahkan yang terbaik kepada sesamanya.

Akhirnya, dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho seraya berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bandar Lampung, Agustus 2022

Penulis,

Uswatunnisa Mujahidah

NPM. 1811030369

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Manajemen.....	16
B. Pengertian Mutu.....	17
C. Sejarah Total Quality Manajemen.....	18
D. Pengertian Total Quality Manajemen.....	20
E. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Total Quality Manajemen .....	22
F. Karakteristik Total Quality Manajemen .....	23
G. Prinsip-Prinsip dalam Implementasi TQM di Lembaga Pendidikan.....	24
H. Indikator Total Quality Manajemen Model Deming .....	28
I. Komponen Siklus Deming .....	29
J. Mutu Pendidikan .....	31
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36

1. Identitas Madrasah .....	36
2. Sejarah Berdirinya MIN 1 Tanggamus.....	36
3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Tanggamus.....	37
4. Struktur Organisasi MIN 1 Tanggamus .....	39
5. Tugas dan Fungsi Jabatan Pada Madrasah .....	39
6. Data Pendidik dan Kependidikan .....	43
7. Data Sarana dan Prasarana MIN 1 Tanggamus .....	46
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	47

#### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	56
B. Temuan Penelitian.....	64

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Rekomendasi .....	70

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prestasi Madrasah.....	4
Tabel 1.2 Data Penerimaan Siswa Baru MIN 1 Tanggamus .....	5
Tabel 1.3 Standar Proses dan Peringkat MIN 1 Tanggamjus .....	5
Tabel 1.4 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 2.1 Data Pendidik dan Kependidikan.....	43
Tabel 2.2 Data Guru PNS dan Non PNS.....	46
Tabel 2.3 Data Sarana dan Prasarana .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi MIN 1 Tanggamus ..... 39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen dan Wawancara di MIN 1 Tanggamus

Lampiran 2: Kerangka Wawancara

Lampiran 3: Surat Keterangan Validasi

Lampiran 4: Nota Dinas

Lampiran 5: Surat izin Pra Penelitian

Lampiran 6: Surat Balasan Pra Penelitian

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian

Lampiran 8: Surat Balasan Penelitian

Lampiran 9: Hasil Turnitin

Lampiran 10: Surat Keterangan Hasil Turnitin

Lampiran 11: Dokumentasi Foto



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan substansi maupun inti dari permasalahan dalam suatu karya ilmiah. Dengan demikian, agar mempermudah dalam menjelaskan suatu judul didalam karya ilmiah perlu diperjelas dengan teliti dan seksama. Adapun judul penelitian ini, yaitu: "**Implementasi Total Quality Manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanggamus**" agar mempermudah pembaca untuk mengetahui inti pembahasan yang terkandung dalam judul ini, maka penulis akan menguraikan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Arti Implementasi berdasarkan KBBI ialah pelaksanaan, penerapan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut E.Mulyasa implementasi ialah "suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap".<sup>2</sup>

Implementasi yang penulis maksudkan di dalam penulisan judul penelitian ini adalah "Penerapan Total Quality Manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanggamus".

#### 2. Total Quality Manajemen

Total Quality Manajemen (TQM) atau dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) adalah sistem manajemen yang mengangkat kualitas sebagai strategi usaha dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan melibatkan seluruh anggota organisasi. Manajemen mutu terpadu merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya.<sup>3</sup>

#### 3. MIN 1 Tanggamus

MIN 1 Tanggamus adalah suatu lembaga pendidikan formal pada tingkat dasar yang berada di Kotaagung Tanggamus, terakreditasi A dan berstatus negeri. Disekolah inilah penulis melakukan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas maka maksud dari judul penelitian ini adalah menganalisis penerapan dari Total Quality Manajemen (TQM) pada salah satu sekolah di Tanggamus yakni Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanggamus. Dimana TQM yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada teori siklus Deming (*Deming Cycle*). Siklus deming ialah sebuah metode standar yang berisi model perbaikan berkesinambungan yang dikembangkan oleh W. Edward Deming. Metode ini terdiri dari empat komponen utama yang disusun secara berurutan yaitu siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Action*).

---

<sup>1</sup> Team Pembina dan pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990). h. 162

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 178

<sup>3</sup> Nasution M. Nur, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen)*, Edisi kedua (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005). h. 22

## B. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak dan penting bagi setiap bangsa, hal tersebut dikarenakan menyangkut masa depan suatu bangsa dalam proses pembangunan nasional. Selain itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam mendayagunakan potensi sumber daya manusia agar menjadi lebih baik dan lebih matang. Melalui pendidikan, kemampuan sumber daya manusia terus diasah agar memiliki kecakapan dan kemampuan dalam memecahkan berbagai problematika dalam kehidupan. Dengan kata lain, sumber daya manusia yang diharapkan mampu menghadapi masa depan adalah manusia yang memiliki cakrawala berpikir luas, memiliki keterampilan tepat guna, memiliki kepribadian mandiri dan bertanggung jawab, serta memiliki pemahaman dan apresiasi terhadap orang lain.<sup>5</sup>

Pendidikan menjadi investasi yang memberi keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan sumber daya manusianya menjadi manusia yang memiliki derajat. Seperti yang sudah dijelaskan dalam al qur'an tentang pendidikan di surah al mujadalah ayat 11 bahwa pendidikan itu sangatlah penting.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>6</sup>*

Pendidikan di Indonesia, diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menegaskan:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".<sup>7</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan manajemen pendidikan yang dapat mengarahkan sumber daya pendidikan. Manajemen pendidikan adalah proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan memanfaatkan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>8</sup> Tujuan sangatlah penting untuk meraih standar, standar yang ditetapkan biasanya berasal dari pelanggan baik internal, ataupun eksternal, standar dari pelanggan dapat menghasilkan mutu tertentu yang harus diraih agar mampu memuaskan pihak pelanggan tersebut.

Oleh karena itu, manajemen sekolah harus mengembangkan kreativitas, inovasi, modernisasi, dan terfokus pada pelanggan pendidikan. Manajemen yang terfokus pada kebutuhan

---

<sup>4</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). h. 2

<sup>5</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 6

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 2001). h. 815

<sup>7</sup> UU Sistem Pendidikan Nasional UU RI No.20 Tahun 2003 (Jakarta: Sinar, 2008). h. 7

<sup>8</sup> Engkoswara, Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Op, Cit., h. 87-88

pelanggan dan perbaikan secara terus menerus adalah Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen). Dengan demikian total quality manajemen merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menghasilkan proses maupun produk yang bermutu melalui upaya perbaikan berkelanjutan terhadap sumber daya organisasi. Dari proses yang bermutu akan menghasilkan produk yang bermutu pula.

Eksistensi suatu organisasi pun akan sangat ditentukan oleh dua hal itu yaitu proses yang bermutu dan produk yang bermutu. Pada prakteknya total quality manajemen yang sebenarnya berasal dari bidang industri kini telah diterapkan di bidang pendidikan, total quality manajemen telah dipraktekkan oleh banyak lembaga pendidikan. Tujuan dipraktekkannya TQM di bidang pendidikan adalah untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu dan lembaga pendidikan yang bermutu pula. Hal ini menjadikan Husaini Usman mengartikan TQM sebagai budaya peningkatan mutu secara terus-menerus melalui upaya perbaikan berkelanjutan untuk memuaskan pelanggan.<sup>9</sup>

Perubahan yang diinginkan dalam dunia pendidikan bila dikaitkan dengan firman Allah SWT tercermin dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut.

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

*Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri".<sup>10</sup>*

Ayat tersebut memiliki pengertian bahwa perubahan itu dimulai dari diri sendiri. Bila diimplementasikan dengan Manajemen Mutu Terpadu, suatu konsep yang menginginkan adanya perubahan dalam dunia pendidikan kearah yang lebih baik tentu saja ayat tersebut sangat relevan dengan adanya formula baru dalam pengelolaan pendidikan yang menginginkan perubahan.

Dalam proses menuju madrasah bermutu terpadu, maka kepala madrasah, komite madrasah, para guru, staf, siswa dan komunitas madrasah harus memiliki obsesi dan komitmen terhadap mutu, yaitu pendidikan yang bermutu. Memiliki visi dan misi mutu yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan harapan para pelanggannya, baik pelanggan internal, seperti guru dan staf, maupun pelanggan eksternal seperti siswa, orang tua siswa, masyarakat, pemerintah, dan pendidikan lanjut.

Metode W. Edwards Deming atau yang dikenal dengan siklus Deming merupakan suatu model perbaikan berkesinambungan, terdiri atas empat komponen secara berurutan, yaitu *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), yaitu siklus peningkatan proses (process improvement) yang berkesinambungan atau secara terus menerus, seperti lingkaran yang tidak ada akhirnya. Suatu proses pemecahan masalah empat langkah yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas adalah PDCA, singkatan dari "Plan, Do, Check, Act" (Rencanakan, Kerjakan, Pemeriksaan, Tindak lanjut). Implementasi dari PDCA sendiri pada lembaga pendidikan telah memberikan dampak yang baik. Pentingnya lembaga pendidikan dalam menjaga dan meningkatkan mutunya di dasari pada hasil yang berikan kepada penggunaan jasa yang mana di ungkapkan oleh mujamil yaitu "Lembaga pendidikan dikatakan bermutu jika input, proses, dan hasilnya dapat memenuhi persyaratan yang dituntut oleh pengguna jasa pendidikan" oleh sebab itu untuk memberikan output yang yang optimal maka di perlukan input dan proses yang baik yang mana khususnya untuk lembaga pendidikan formal berupa pemantauan proses pembelajaran pada standar proses.

Standar proses pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang berarti dalam standar proses pembelajaran berlangsung. Penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sebagai upaya ketercapaian standar kompetensi lulusan. Dengan demikian, standar proses dapat dijadikan

<sup>9</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h. 602

<sup>10</sup> Yasmina, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Op.Cit., h. 250

pedoman oleh setiap guru dalam pengelolaan proses pembelajaran serta menentukan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi pendidikan.

MIN 1 Tanggamus berdiri pada tahun 1968 dengan nama MIN Pelita. Mulai dari tahun 1968 s/d tahun sekarang berganti nama menjadi MIN 1 Tanggamus yang berakreditasi A hingga saat ini.

**Tabel 1.1**  
**Data Prestasi Madrasah**

NO.	KEGIATAN	PERTANDINGAN / PERLOMBAAN	PERINGKAT	TAHUN
1.	GEBYAR SMAN 2 KOTAAGUNG FAIR KE-3 TINGKAT PROV. LAMPUNG	PBB PUTRI	JUARA 3	2019
2.	HUT KEMERDEKAAN RI KE-74 SE-KOTAAGUNG TAHUN 2019	TAHFIDZ QUR'AN	JUARA 1	2019
		DAI'YAH	JUARA 1	2019
		BULU TANGKIS	JUARA 2	2019
		KARNAVAL	JUARA 1	2019
3.	HUT PRAMUKA KE-58 TINGKAT KECAMATAN KOTAAGUNG TAHUN 2019	PIONERING PUTRA	JUARA 1	2019
4.	HUT PGRI KE-74 TINGKAT KECAMATAN KOTAAGUNG	SOLOSONG PUTRA	JUARA 1	2019
		BULU TANGKIS PUTRI	JUARA 2	2019
		FUTSAL	JUARA 2	2019
5.	HAB KEMENAG RI KE-74 TINGKAT KABUPATEN TANGGAMUS	SOLOSOSNG PUTRI	JUARA 1	2020
		LARI KARUNG PUTRI	JUARA 1	2020
		MAKAN KERUPUK PUTRI	JUARA 1	2020
		TARIK TAMBANG PUTRI	JUARA 2	2020
		LARI KARUNG PUTRA	JUARA 3	2020
		BULU TANGKIS PUTRI	JUARA 3	2020
6.	THE 10 TH SCOUTING FESTIVAL TINGKAT NASIONAL	LOMBA ADZAN	JUARA 1	2021
		FASION SHOW	JUARA 3	2021

Sumber: Data MIN 1 Tanggamus

**Tabel 1.2**  
**Data Penerimaan Siswa Baru di MIN 1 Tanggamus**

No	Tahun pelajaran	siswa baru awal tahun					
		Pendaftar			Yang Diterima		
		LK	PR	JML	LK	PR	JML
1.	2017-2018	72	96	168	77	65	142
2.	2018-2019	104	84	188	63	76	139
3.	2019-2020	94	107	201	100	97	197
4.	2020-2021	89	93	182	82	84	166

*Sumber: Data MIN 1 Tanggamus*

Tingginya minat masyarakat bahkan dari kabupaten lain yang berlomba-lomba untuk memasukan anaknya di MIN 1 Tanggamus, membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian disana, adapun hasil prapenelitian penulis ketika mengadakan wawancara dengan Kepala MIN 1 Tanggamus yaitu Bapak Kusairi, S.Pd.I dan observasi serta dokumentasi di MIN 1 Tanggamus adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan Bapak Kepala MIN 1 Tanggamus yaitu Bapak Kusairi, S.Pd.I pada tanggal 07 September 2021, mengemukakan bahwa:

”Alhamdulillah mutu di madrasah ini sudah semakin meningkat, karena mutu sangat penting untuk kelangsungan madrasah. Dan sudah ada beberapa perkembangan, baik dibidang akademik maupun dibidang fisik yang ada di madrasah, seperti adanya taman, melaksanakan dan mempertahankan kebersihan lingkungan madrasah. Selain itu di MIN 1 Tanggamus juga ada program unggulan dibidang ekskul yaitu Tahfiz dan tilawah. Ada juga untuk dilingkungan madrasah yaitu penghijauan dilingkungan madrasah”.

**Tabel 1.3**  
**Standar Proses dan Peringkat MIN 1 Tanggamus**

**Tahun 2019-2024**

Komponen	Nilai
Standar Proses	95/100
Peringkat	A

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat penilaian standar proses MIN 1 Tanggamus tahun 2019-2024 yang menunjukkan peringkat A dengan setiap nilai standar diatas 90.

Dari data penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Impementasi Total Quality Manajemen Di MIN 1 Tanggamus” karena TQM merupakan sebuah konsep baru namun tidak bisa dipungkiri perkebangannya sangatlah baik bagi organisasi, tidak hanya organisasi pada bidang bisnis dan ekonomi saja, tetapi dapat diterapkan pada bidang pendidikan pula. Dari data pra-penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Impementasi Total Quality Manajemen di MIN 1 Tanggamus” karena TQM merupakan sebuah konsep baru namun tidak

bisa dipungkiri perkembangannya sangatlah baik bagi organisasi, tidak hanya organisasi pada bidang bisnis dan ekonomi saja, tetapi dapat diterapkan pada bidang pendidikan pula.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini dibatasi pada implementasi Total Quality Manajemen di MIN 1 Tanggamus. Adapun Subfokus dari model Deming dalam penelitian ini akan berfokus pada standar proses dengan pendekatan PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang diungkapkan oleh Deming, maka subfokus pada penelitian ini, adalah :

1. Perencanaan Total Quality Manajemen pada standar proses
2. Pelaksanaan Total Quality Manajemen pada standar proses
3. Pemeriksaan atau Evaluasi Total Quality Manajemen pada standar proses
4. Tindakan Penyesuaian Total Quality Manajemen pada standar proses

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian dan Subfokus penelitian diatas yakni implementasi total quality manajemen di MIN 1 Tanggamus, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Total Quality Manajemen pada standar proses di MIN 1 Tanggamus tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana Pelaksanaan Total Quality Manajemen pada standar proses di MIN 1 Tanggamus tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana Pemeriksaan atau Evaluasi Total Quality Manajemen pada standar proses di MIN 1 Tanggamus tahun ajaran 2020/2021?
4. Bagaimana Tindakan Penyesuaian Total Quality Manajemen pada standar proses di MIN 1 Tanggamus tahun ajaran 2020/2021?

### **E. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana Perencanaan Total Quality Manajemen pada standar proses di MIN 1 Tanggamus tahun ajaran 2020/2021.
2. Mengetahui bagaimana Pelaksanaan Total Quality Manajemen pada standar proses di MIN 1 Tanggamus tahun ajaran 2020/2021.
3. Mengetahui bagaimana Pemeriksaan atau Evaluasi Total Quality Manajemen pada standar proses di MIN 1 Tanggamus tahun ajaran 2020/2021.
4. Mengetahui bagaimana Tindakan Penyesuaian Total Quality Manajemen pada standar proses di MIN 1 Tanggamus tahun ajaran 2020/2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dilakukan, yaitu:

1. Manfaat teoritis  
Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti untuk menambah pengetahuan tentang implementasi total quality manajemen di MIN 1 Tanggamus.
2. Manfaat praktis  
Manfaat praktis dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi pengelola lembaga pendidikan sekolah serta manfaatnya dapat digunakan untuk lembaga pendidikan Islam dan pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian untuk referensi ilmiah pada perpustakaan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dengan mendapatkan informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan penelitian lain. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan implementasi total quality manajemen adalah sebagai berikut:

Jam Jami M. Syukri membahas tentang implementasi manajemen mutu terpadu di SD Negeri 3 Muara Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa temuan yang berhubungan dengan unsur pokok dari manajemen mutu terpadu di SD Negeri 3 Kecamatan Muara Pawan, yang menunjukkan bahwa Implementasi manajemen mutu terpadu didalamnya sudah berjalan dengan baik. Adapun temuan-temuan tersebut berupa: 1) SD Negeri 3 Kecamatan Muara Pawan selalu melakukan perbaikan dengan meninjau kembali hasil-hasil dua tahun terakhir; 2) mengikut sertakan guru dan staff dalam pengembangan serta pelatihan; 3) berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan; 4) serta memberikan penghargaan reward; 5) dan memberikan tugas dan informasi yang jelas kepada pendidik.<sup>11</sup>

Adapun Era Yussmina, Murniati, Niswanto membahas tentang implementasi manajemen mutu terpadu dalam peningkatan kinerja sekolah pada SMK Negeri 1 Banda Aceh, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pentingnya penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kinerja sekolah. SMK Negeri 1 Banda Aceh sudah memiliki sertifikat ISO yang merupakan standar internasional yang diakui untuk sertifikasi manajemen mutu, serta adanya konsultan mutu yang selalu memberikan saran dan pengarahan dalam pengimplementasian manajemen mutu. Adapun bukti yang mendukung keberhasilan manajemen mutu terpadu adalah kecilnya angka pengangguran dari lulusan sekolah, dan adanya keikutsertaan komite sekolah, wali murid, serta adanya dukungan dinas pendidikan serta pemerintah kota.<sup>12</sup>

Ulfatur Rahmah, membahas tentang implementasi total quality management (TQM) di SD Al-Hikmah Surabaya, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi total quality management di SD Al-Hikmah Surabaya. Bukti keberhasilan total quality management di SD Al-Hikmah Surabaya ditunjukkan oleh terus meningkatnya input SD Al-Hikmah Surabaya sampai melebihi kouta yang ditentukan; banyaknya output yang dihasilkan dalam bentuk prestasi yang dicapai oleh guru dan siswa, serta munculnya outcome yang memiliki daya saing tinggi.<sup>13</sup>

Muhammad Suhardi yang berjudul “Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Unggulan Kota Mataram”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Bertaraf Internasional ini dilakukan dengan konsep-konsep Manajemen Mutu Terpadu, yang ditunjukkan dengan kesiapan sekolah membentuk tim-tim kerja seperti steering committee/school board, project team dan kelengkapan manajemen profesional yang sebagian besar berasal dari luar negeri.<sup>14</sup>

Hujaimatul Fauziah yang berjudul “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Al- Kautsar telah melakukan perbaikan secara terus

---

<sup>11</sup> Jam Jami M. Syukri, ‘Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SD Negeri 03 Muara Pawan Kabupaten Ketapang’, <http://jurnal.untan.ac.id/>,” 2016, h. 14.

<sup>12</sup> Era Yussmina, et.al, “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah pada SMK Negeri 1 Banda Aceh” Vol 4. No. 02.,” November 2014, h. 175–176.

<sup>13</sup> Ulfatur Rahmah, “Implementasi Total Quality Management (TQM) di SD Al-Hikmah Surabaya, Vol. 3. No. 1.,” Mei 2018, h. 1.

<sup>14</sup> Muhammad Suhardi, “Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Unggulan Kota Mataram, Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 2,” Oktober 2017, h. 5.

menerus artinya selalu memperbaiki dan menyesuaikan dengan perubahan yang menyangkut kebutuhan dan keinginan para pelanggan internal sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggan internalnya saat ini dan untuk masa yang akan datang. Jika SMA Al-Kautsar dapat mempertahankan manajemen mutu terpadu yang telah dilaksanakan maka dapat menghasilkan tingkat kualitas produk pendidikan yang tinggi, baik ditinjau dari aspek prestasi dan disiplin ilmu pengetahuan umum maupun dari ilmu pengetahuan agama.<sup>15</sup>

**Tabel 1.4**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Yang Peneliti Lakukan**

No.	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Jam Jami M. Syukri	Implementasi manajemen mutu terpadu di SD Negeri 3 Muara Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat	Terdapat Persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Implementasi Total Quality Manajemen	Penelitian terdahulu membahas tentang unsur pokok dari manajemen mutu terpadu, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang Total Quality Manajemen pada standar proses.
2.	Era Yussmina, Murniati, Niswanto	Implementasi manajemen mutu terpadu dalam peningkatan kinerja sekolah pada SMK Negeri 1 Banda Aceh	Terdapat Persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Implementasi Total Quality Manajemen	Penelitian terdahulu membahas tentang pentingnya penerapan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kinerja sekolah, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang Total Quality Manajemen pada standar proses.
3.	Ulfatur Rahmah	Implementasi total quality management (TQM) di SD Al-Hikmah Surabaya	Terdapat Persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Implementasi Total Quality Manajemen	Penelitian terdahulu membahas tentang faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi total quality management, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang Total Quality Manajemen pada standar proses.
4.	Muhammad Suhardi	Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Unggulan Kota Mataram	Terdapat Persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Implementasi Total Quality Manajemen	Penelitian terdahulu membahas tentang upaya peningkatan mutu pendidikan di SMA Bertaraf Internasional ini dilakukan

<sup>15</sup> Hujaimatul Fauziah, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung," 2008, h. 92.

				dengan konsep-konsep Manajemen Mutu Terpadu, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang Total Quality Manajemen pada standar proses.
5.	Hujaimatul Fauziah	Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung	Terdapat Persamaan yaitu sama-sama membahas tentang Implementasi Total Quality Manajemen	Penelitian terdahulu membahas tentang Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal, sedangkan penelitian saat ini membahas tentang Total Quality Manajemen pada standar proses.

## H. Metode Penelitian

### a. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk mencapai tujuan serta kegunaan tertentu. Dari penjelasan tersebut di dapat empat kunci yang menjadi perhatian yaitu cara ilmiah, data, kegunaan serta tujuan. Melakukan sebuah penelitian ilmiah berarti menerapkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis di dalam proses pengumpulan datanya. Rasional memiliki arti yaitu dalam menjalankan sebuah penelitian maka penelitian tersebut harus masuk akal sehingga dapat di terima dengan baik oleh akal manusia. Empiris berarti penelitian yang akan dilaksanakan harus menggunakan cara-cara yang dapat di amati dengan indra manusia. Sistematis berarti penelitian yang di lakukan harus menerapkan langkah-langkah tertentu agar tersusun dengan baik sehingga penelitian yang dilakukan bersifat logis.<sup>16</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk memperoleh data dengan menggunakan langkah-langkah rasional, empiris, sistematis, guna mencapai tujuan dan kegunaan tertentu.

### b. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bongdan dan Taylor yang dikutip dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 2

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. XXXV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). h. 4

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang implementasi total quality manajemen di MIN 1 Tanggamus Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus. Penelitian deskriptif menurut Sudjana dan Ibrohim adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang.<sup>18</sup> Sedangkan Menurut Fuchan penelitian deksriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan.<sup>19</sup>

### c. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MIN 1 Tanggamus Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus, di mana Madrasah tersebut adalah sebuah lembaga pendidikan formal jenjang tingkat dasar yang berada di bawah naungan Seksi Pendidikan Agama Islam pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

### d. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data terdiri atas dua macam, sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>20</sup> Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerakgerak atau prilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan yang diteliti.<sup>21</sup> Data pimer disini meliputi: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Staf TU, dan Guru.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui literatur baik buku maupun artikel serta melalui situs yang ada di internet dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>22</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah berupa data profil Madrasah, dan data-data lain yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Dari penjelasan teori tersebut maka penulis dapat menentukan sumber data penelitian ini yakni berupa hasil wawancara, observasi atau pengamatan dari dokumen yang ada di madrasah terkait dengan permasalahan penelitaian yang ditujukan kepada:

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum
- c. Staf TU
- d. Guru

---

<sup>18</sup> Nana Sudjana dan Ibrohim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2012). h. 64

<sup>19</sup> A Fuchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). h. 447

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 225

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 22

<sup>22</sup> Mustofa, "Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa," 2015, h. 1-9.

#### e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tentang Implementasi Total Quality Manajemen di MIN 1 Tanggamus, pasti ada teknik-teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang diinginkan penulis, serta data-data yang faktual.

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif, dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi.

##### a. Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung informan.<sup>23</sup>

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian menurut Esterberg, jelas bahwa yang dimaksud dengan metode wawancara ialah metode yang dipergunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dengan cara komunikasi langsung serta meminta keterangan dari pihak yang di interview. Dan metode ini merupakan cara yang mudah dan praktis untuk menghimpun data yang diperlukan, dengan demikian informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti bisa diperoleh dari pihak-pihak tertentu yang dianggap mewakili.

Bila dilihat dari sifat dan teknik pelaksanaannya, jenis wawancara dapat dibedakan atas:

- 1) Wawancara bebas (wawancara tak terpimpin), adalah proses wawancara di mana interview tidak secara sengaja mengarah tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian.
- 2) Wawancara terpimpin, adalah wawancara yang menggunakan panduan dari pokok-pokok permasalahan.
- 3) Wawancara bebas terpimpin, adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Jadi dalam wawancara hanya memuat pokok-pokok masalah yang diteliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok persoalan yang dibahas.<sup>25</sup>

Ditinjau dari pelaksanaannya, disini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yang merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa sederetan pertanyaan, serta berupaya menciptakan suasana santai tetapi tetap serius dan bersungguh-sungguh.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada: kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru untuk memperoleh data tentang Implementasi Total Quality Manajemen di MIN 1 Tanggamus.

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Op. Cit., h. 199

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009). h. 317

<sup>25</sup> Darmadi Hamid, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 286

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek alam yang lain. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>26</sup> Menurut Nasution dalam Sugiyono Observasi adalah semua ilmu pengetahuan dan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>27</sup>

Berdasarkan kutipan menurut Nasution, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan dengan alat indra baik langsung maupun tidak langsung terhadap fakta-fakta, gejala-gejala yang akan diteliti.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi non partisipan, di mana penulis tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang diamati. Dalam penelitian ini objek yang diamati adalah Implementasi Total Quality Management (TQM) di MIN 1 Tanggamus.

Teknik observasi dilakukan di MIN 1 Tanggamus untuk memperoleh data tentang implementasi total quality manajemen. Adapun observasi ini dilakukan terhadap kepala madrasah, waka kurikulum, Staf TU, dan guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.<sup>28</sup>

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>29</sup>

Jadi dokumentasi salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu.

**f. Teknik Analisis Data**

Pengertian analisis data ialah sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>30</sup>

Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi yang dilakukan selama dan sesudah penelitian adalah:

---

<sup>26</sup> Nana Sudjana and Ibrohim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Op. Cit., h.16

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Op. Cit., h. 226

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Op. Cit., h. 329

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 201

<sup>30</sup> Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, 1998. h. 104

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>31</sup>

Mengumpulkan data dan menerangkan data yang memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data yang tidak berpola baik dari hasil observasi, interview dan dokumentasi. Adapun data yang dianggap penting yaitu, yang berkaitan dengan Implementasi Total Quality Management (TQM) di MIN 1 Tanggamus.

b. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, dilakukan upaya menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian tertentu dari hasil penelitian untuk memudahkan mengambil kesimpulan sehingga menjadi kebermaknaan data.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks jaringan, dan bagan. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>32</sup>

c. Verifikasi Data dan Menarik Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dari kegiatan analisis data. Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, ketentuan, pola-pola, penjelasan, atau sebab akibat, atau penarikan kesimpulan, sebenarnya hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis data yang telah diperoleh, menjelaskan urutannya, dan mencari hubungan diantara data-data yang telah dianalisis. Dalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan berfikir induktif, yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data. Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis.<sup>33</sup>

**g. Pengujian Keabsahan Data**

Agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian dengan memeriksa keabsahan datanya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007). h. 338

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, Op. Cit., h. 240

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 1999). h. 86

a. Triangulasi Dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dan membandingkan keadaan serta perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dalam penelitian kualitatif untuk mencapai kepercayaan itu adalah:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>34</sup>

b. Triangulasi Teknik/Metode

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu : (a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam angka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>35</sup>

Dengan demikian pada penelitian ini, uji keabsahan data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan triangulasi metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

## I. Sistematika Pembahasan

Tulisan ini terdiri dari lima bagian yang masing-masing bagian diperinci menjadi sub bab yang sistematis dan berkaitan, sebagaimana berikut ini:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang yang menjelaskan urgensi dari penelitian ini, rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini dan menjadi acuan peneliti ketika melaksanakan penelitian di lapangan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang menjelaskan dan memaparkan tentang pengertian manajemen, pengertian mutu, sejarah total quality manajemen, pengertian total quality manajemen, fungsi, tujuan dan manfaat total quality manajemen, karakteristik total quality manajemen, prinsip-prinsip dalam implementasi TQM di lembaga pendidikan, indikator total quality manajemen model deming, komponen siklus deming, dan mutu pendidikan.

Bab III berisi tentang deskripsi objek penelitian yang membahas tentang gambaran utama objek penelitian untuk memberikan dukungan terhadap judul yang diambil, didalamnya juga terdapat pemaparan mengenai fakta dan data yang dapat membantu mengumpulkan hasil dan menguatkan argumen peneliti, serta dapat dijadikan acuan dalam menyimpulkan hasil penelitian di akhir.

---

<sup>34</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Op. Cit., h. 330

<sup>35</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003). h. 155

Bab IV berisi tentang analisis penelitian, dalam bab ini memuat tentang semua data penelitian dan temuan penelitian selama penelitian berlangsung, dalam bab ini juga di paparkan hasil akhir dari semua penelitian yang dilakukan dalam beberapa waktu. Penguatan hasil penelitian terletak dalam bab ini sehingga dapat di percaya kebenarannya. Hasil wawancara dengan semua informan di paparkan dalam bab ini terkait dengan Implementasi Total Quality Manajemen di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanggamus.

Bab V memuat tentang kesimpulan akhir dan rekomendasi yang dapat diberikan peneliti untuk sekolah terkait judul.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan analisis pada setiap sub fokus penelitian Implementasi Total Quality Manajemen di MIN 1 Tanggamus, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. (Plan) Perencanaan Total Quality Manajemen pada Standar Proses di MIN 1 Tanggamus telah mengacu pada silabus yang telah di kembangkan, mengarah pada pencapaian kompetensi dan mendapatkan evaluasi dari kepala madrasah dan pengawas sekolah.
2. (Do) Pelaksanaan Total Quality Manajemen pada Standar Proses di MIN 1 Tanggamus telah berjalan dengan baik, hal itu dibuktikan dengan kemampuan sekolah dalam membentuk rombongan belajar dengan jumlah siswa sesuai ketentuan, mengarah pada penggunaan pendekatan ilmiah, melakukan pembelajaran berbasis kompetensi, memberikan pembelajaran terpadu, dan menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa.
3. (Check) Pemeriksaan atau Evaluasi Total Quality Manajemen pada Standar Proses di MIN 1 Tanggamus telah berjalan dengan baik, hal itu di buktikan dengan penilaian otentik secara koperhensif, melakukan pemantauan proses pembelajaran dan melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru.
4. (Action) Tindak Penyesuaian Total Quality Manajemen pada Standar Proses di MIN 1 Tanggamus telah berjalan dengan baik, hal itu di buktikan dengan menindaklanjuti hasil pengawasan proses pembelajaran.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian atau kesimpulan diatas tentang implementasi total quality manajemen di MIN 1 Tanggamus, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah MIN 1 Tanggamus agar lebih antusias lagi mempersiapkan dan melaksanakan perbaikan mutu mengingat persaingan setiap madrasah akan semakin tinggi, agar MIN 1 Tanggamus lebih mampu bersaing dengan madrasah lainnya.
2. Kepada peserta didik harus mengikuti semua program perbaikan mutu yang di sediakan madrasah agar menjadi bekal bersaing dalam pendidikan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR RUJUKAN

- A Fuchan. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Abdul Hadis dan Nurhayati B. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Anastasia Diana, Fandy Tjiptono. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Andang. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 135M.
- Barnawi M. Arifin. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Dapartemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra, 2001.
- Darmadi Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- . *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Edward sallis. *Total Quality Management in Education : Manajemen Mutu Pendidikan, Terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fahrul Rozi*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.
- Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Era Yusmina, et.al. “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Kinerja Sekolah pada SMK Negeri 1 Banda Aceh” Vol 4. No. 02.,” November 2014, 175–76.
- Ety Rochaety dan dkk. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- H. Tannady. *Pengendalian Kualitas*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Hujaimatul Fauziah. “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Rangka Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Internal Di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung,” 2008, h. 92.
- Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- . *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Iftikhaar Wani and Hakim Mehraj. “Total Quality Management in Education : An Analysis, International Journal of Humanities and Social Science Invention, Vol. 3 No. 6,” 2014, h. 74.
- Jam Jami M. Syukri. “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SD Negeri 03 Muara Pawan Kabupaten Ketapang’, <http://jurnal.untan.ac.id/>,” 2016, 14.
- Joremo S. Arcaro. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Jakarta: Riene Cipta, 2005.
- Kompri. *Manajemen Pendidikan 1*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. XXXV*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- M. Nur, Nasution. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajemen), Edisi kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Maryamah. “Total Quality Management (TQM) Dalam Konteks Pendidikan, (Jurnal Ta’dib Vol. XVIII, No. 1),” Juni 2013, h. 42.
- M.E. Kakok Koerniantono. “Pendidikan Sebagai Suatu Sistem’, <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/>,” t.t., h. 4-6.
- M.S Farooq et al. “Application Of Total Quality Management In Education,’ Journal of Quality and Technology Management, Vol 3, No. 2,” 2007, h. 7.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, 1998.

- Muhammad Eliyasin dan Nanik Nurhayati. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2012.
- Muhammad Suhardi. "Manajemen Mutu Terpadu Di SMA Unggulan Kota Mataram, Jurnal Pendidikan, Vol. 4 No. 2," Oktober 2017, h. 5.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Mustofa. "Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa," 2015, h. 1-9.
- Nana Sudjana. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 1999.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 2012.
- Nanang Fattah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 2003.
- Nawawi Hadari. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 2005.
- Oemar Hamalik. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- R. Prihantoro. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rolf E. Rogers. *Implementation of Total Quality Management*. New York London: Routledge, 2013.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Subandi, dkk, "Manajemen Mutu BIMBINGAN DAN KONSELING, (Lampung: wali Songo Sukajadi, 2018)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sutarto Hp. *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori dan Penerapan di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2015.
- Team Pembina dan pengembangan Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Toni Pransiska. *Kamus Indonesia-Arab Al-Mujaz*. Yogyakarta: Diva Press, 2014.
- Tony Bush dan Marianne Coleman. *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan, Terjemahan: Fahrurrozi*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2010.
- Ulfatur Rahmah. "Implementasi Total Quality Management (TQM) di SD Al-Hikmah Surabaya, Vol. 3. No. 1.," Mei 2018, h. 1.
- Umi Hanik. *Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group, 2011.
- Undang-Undang SISDIKNAS (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003)*, t.t.
- Usman Husaini. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- UU Sistem Pendidikan Nasional UU RI No.20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar, 2008.
- Vincent, Gaspersz. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.